

# PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)

## *CLASSROOM ACTION RESEARCH (CAR)*

- Penelitian tindakan/action research yang dilakukan oleh guru di dalam kelas
- Rangkaian riset tindakan yg dilakukan secara berdaur (siklus) dlm rangka memecahkan masalah sampai masalah itu terpecahkan
- Termasuk sebagai penelitian kualitatif walaupun data yang dikumpulkan bisa saja bersifat kuantitatif
- Lebih bertujuan untuk perbaikan kinerja, sifatnya kontekstual dan hasilnya tidak untuk digeneralisasi

■ OLEH SOFYAN SAURI

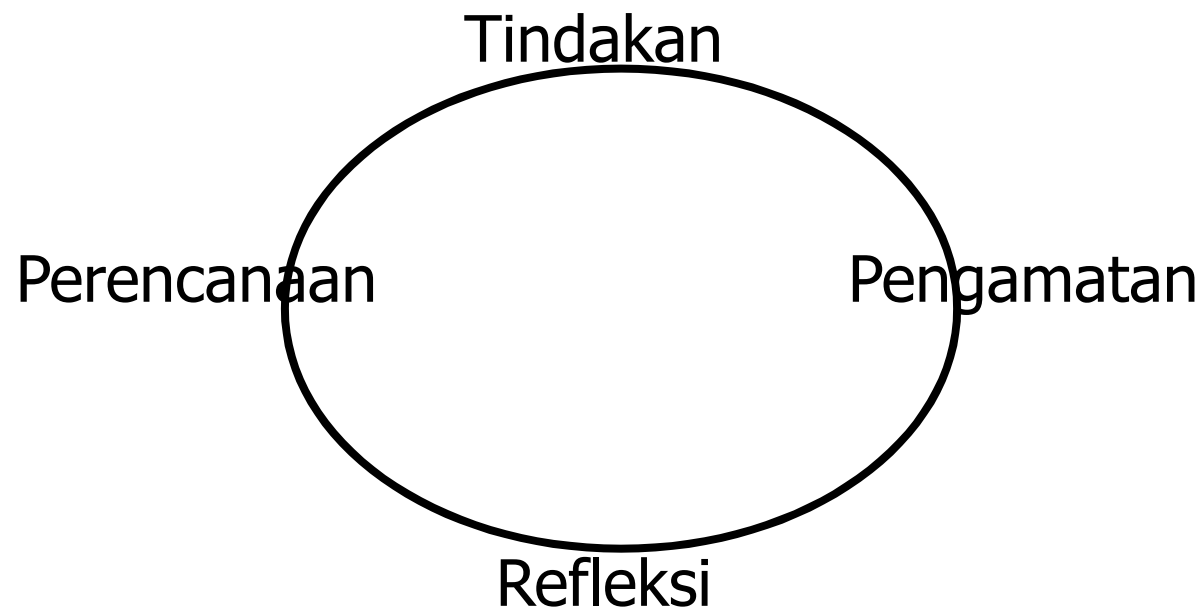
## PERBEDAAN PTK DG PENELITIAN FORMAL

PTK	PENELITIAN FORMAL
<ul style="list-style-type: none"><li>■ Dilakukan oleh guru/dosen</li><li>■ Kerepresentatifan sampel tidak diperlukan</li><li>■ Tujuannya: memperbaiki praktik pembelajaran secara langsung</li><li>■ Pengembangan instrumen yg valid dan reliabel tak dilakukan</li><li>■ Tdk selalu menggunakan hipotesis</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>■ Dilakukan oleh orang luar</li><li>■ Sampel harus representatif</li><li>■ Tujuannya: mengembangkan pengetahuan umum (teori), tidak langsung memperbaiki praktik pembelajaran</li><li>■ Instrumen harus dikembangkan sehingga valid dan reliabel</li><li>■ Mempersyaratkan hipotesis</li></ul>

# MODEL PENELITIAN TINDAKAN

Konsep pokok penelitian tindakan/action research terdiri dari empat komponen, yaitu: (1) perencanaan (planning); (2) tindakan (acting); (3) pengamatan (observing), dan (4) refleksi (reflecting). Hubungan keempat komponen tersebut sebagai satu siklus (daur).

# Siklus kegiatan dalam PTK



## *A. Bagaimana menemukan masalah PTK?*

1. Merenunglah barang sejenak  
lakukan perenungan sejenak, atau berdiskusi  
(berkolaborasi) dengan teman sejawat, yakinlah  
akan menemukan masalah terkait dalam konteks  
pembelajaran
2. Berpikirlah tentang apa yang mungkin dapat Anda  
perbaiki

e

next

3. Jika Anda masih sukar menemukan masalah, gunakan pertanyaan-pertanyaan untuk memfokuskan perhatian Anda (saran dari Kemmis dan Taggart):
  - Apa yang sedang terjadi sekarang ini di kelas saya?
  - Dalam hal apa peristiwa atau kondisi itu bersifat problematik? (masalah yg perlu dipecahkan)
  - Apa yang dapat saya lakukan terhadap hal itu

k

next

Langkah awal umum yang dapat Anda lakukan bisa berupa:

- Saya ingin memperbaiki .....
- Apa yang dapat saya lakukan untuk mengubah keadaan itu?
- Saya dipusingkan oleh .....
- Saya punya ide, saya akan cobakan di kelas saya
- Bagaimana pengalaman dapat diterapkan di .....
- Apa yang saya lakukan terhadap .....

L

next

3. Pikirkan tentang tiga kelompok masalah pembelajaran: (1) pengorganisasian materi pembelajaran; (2) penyampaian materi pembelajaran, dan (3) pengelolaan kelas.
4. Pilih masalah yg layak (*feasible*) untuk Anda pecahkan.

Yakinkan bahwa masalah yang akan dipecahkan cukup layak (*feasible*) berada di dlm wilayah pembelajaran yang Anda kuasai



j

next

5. Pilihlah masalah yg tidak terlalu besar atau terlalu kecil  
Cakupan PTK hanya kelas, maka masalah yang dipilih dalam konteks kelas. NEM dari tahun ke tahun tetap rendah, merupakan masalah yang terlalu besar untuk dipecahkan melalui PTK.

Masalah yg terlalu kecil baik dari pengaruhnya thd pembelajaran secara keseluruhan maupun jumlah siswa yg terlibat sebaiknya dipertimbangkan kembali.

L

next

## 6. Pilihlah masalah yg strategis

“Kesulitan siswa memahami bacaan secara cepat” merupakan contoh dari masalah yg cukup besar dan strategis karena diperlukan untuk sebagian besar mata pelajaran. Semua siswa memerlukan keterampilan tsb., dan dampaknya thd proses belajar siswa cukup besar

next

Contoh lain:

*“Sukarnya siswa berkonsentrasi dalam mengikuti pelajaran”, dan ketidaktahuan siswa tentang meta belajar (belajar bagaimana belajar). Pemecahan masalah ini akan memberikan manfaat yang cukup besar, maka masalah tsb. Dianggap masalah yang strategis.*



next

7. Pilih masalah yang Anda senangi  
Anda harus merasa memiliki dan senang thd masalah yang diselidiki. Hal itu diindikasikan dengan rasa penasaran thd masalah itu dan keinginan untuk segera tahu hasil-hasil setiap perlakuan yang diberikan.

# Identifikasi masalah

Dalam mengidentifikasi masalah, Anda sebaiknya menuliskan semua masalah yang dirasakan, contoh identifikasi dari seorang guru biologi:

1. Jika diajak tanya jawab pada awal pembelajaran siswa cenderung menghindar untuk menjawab
2. Sangat sedikit siswa yang berani mengajukan pertanyaan.
3. Sebagian besar siswa mencatat pelajaran biologi pada buku yang berganti-ganti.

# lanjutan

4. Siswa cenderung cepat bosan memperhatikan pelajaran, kemudian ngobrol dengan pasangan duduknya.
5. Siswa tidak mengerjakan PR di rumah, melainkan di kelas menjelang pelajaran berlangsung dengan cara menyalin PR temannya
6. Kemampuan berpikir rasional siswa sangat lemah dalam mengerjakan soal-soal biologi.
7. Siswa tidak dapat mentransfer keterampilan mengemukakan hipotesis untuk mata pelajaran lain.
8. Siswa tidak dapat melihat hubungan antara mata pelajaran biologi dengan mata pelajaran yang lain

# Pemilihan masalah

Masalah-masalah itu berbeda satu sama lain dalam hal kepentingan atau nilai strategisnya. Untuk dapat memilih masalah secara tepat, Anda perlu menyusun masalah itu berdasarkan kriteria: (1) tingkat kepentingannya; (2) nilai strategisnya, atau nilai prasyarat.

Anda harus memilih satu dari masalah-masalah yang telah teridentifikasi itu.

# Deskripsi masalah

Setelah memilih salah satu masalah, deskripsikan masalah itu serinci mungkin untuk memberi gambaran tentang pentingnya masalah itu ditinjau dari pengaruhnya terhadap pembelajaran secara umum maupun jumlah siswa yang terlibat



# *Rumusan masalah*

Setelah memilih satu masalah secara seksama, selanjutnya rumuskan masalah itu secara komprehensif dan jelas. Masalah dapat dirumuskan dalam bentuk pernyataan atau pertanyaan, atau kedua-duanya. Hindari rumusan masalah yang mirip dengan penelitian formal, seperti: "Apakah optimalisasi variasi metode dapat meningkatkan hasil belajar siswa?"

# next

- Contoh rumusan masalah berbentuk pernyataan:
- Siswa SD Kelas 4 di Bandung tidak dapat melihat hubungan antara mata pelajaran yang satu dengan mata pelajaran lainnya dalam bidang studi IPA
  - Perlunya merencanakan pembelajaran IPA terpadu dalam satuan pelajaran interdisiplin IPA berjudul Sain Masyarakat dan Teknologi

# Lanjutan

Contoh rumusan masalah berbentuk pertanyaan:

- Kesulitan apa yang dialami siswa dalam mentransfer keterampilan dari satu mata pelajaran ke mata pelajaran lainnya?
- Apakah yang menyebabkan siswa menyukai suatu mata pelajaran?

## B. Kajian pustaka dan rencana tindakan

### Kajian Pustaka

- Untuk melakukan analisis secara tajam dan menjustifikasi perlakuan yang akan diberikan, Anda perlu merujuk pada teori-teori yang telah ada. Tujuannya untuk sekedar meyakinkan bahwa apa yang Anda lakukan dapat dipertanggung jawabkan secara profesional.

# Lanjutan

- Anda perlu juga membaca hasil penelitian orang lain, termasuk PTK untuk mengambil manfaat dan pengalaman orang lain itu, dan mengetahui tren baru yang sedang diperhatikan.
- Jika penelitian Anda masih berkutat pada pemberian drill dan PR agar NEM siswa meningkat tanpa mempedulikan rasa ketersiksaan siswa, profesionalisme Anda akan dipertanyakan.

# Rencana Tindakan

- Lakukan analisis penyebab masalah secara seksama agar tindakan yang direncanakan berjalan dengan efektif.
- Rencana tindakan dapat Anda tuliskan secara eksplisit dapat juga tidak, karena pada dasarnya Anda belum tahu tindakan mana yang akan berdampak paling efektif.

## **Lanjutan : contoh rumusan rencana tindakan (dlm mata pelajaran fisika)**

1. Metode proyek yang menyangkut IPA akan dapat meningkatkan kemampuan siswa mentransfer suatu keterampilan dari satu mata pelajaran ke mata pelajaran lain.
2. Tema yang digunakan adalah "sains teknologi dan masyarakat".
3. Topik untuk masing-masing kelompok ditentukan bersama antara siswa dan guru
4. Metode proyek dikerjakan siswa di rumah secara berkelompok
5. Siswa menggunakan berbagai sumber untuk memperoleh informasi

## Lanjutan

- Hasil akhir bisa berupa desain, gambar, model disertai dengan data dan keterangan lainnya.
- Hasil akhir akan dipresentasikan dan dipamerkan



## D. Metode

### 1. Setting penelitian

Setting atau konteks akan menjelaskan tentang lokasi sekolah, kelas, mata pelajaran, waktu karakteristik sekolah, karakteristik subyek penelitian (siswa), dan karakteristik Anda sebagai guru peneliti

# Lanjutan

2. Pembelajaran dengan PTK
  - Dalam melakukan kegiatan mengajar standar (biasa) berlangsung secara alami; tetapi ada bagian-bagian tertentu yang diberi perlakuan secara khusus dan diamati dampaknya secara seksama
  - Diasumsikan PTK dilaksanakan oleh guru yg sudah melaksanakan pembelajaran standar secara lengkap, tetapi belum berhasil, ia akan memodifikasi bagian-bagian tertentu dari pembelajaran standar itu (bagian itu fokus PTK)

## next

### 3. Tahap perencanaan

- Sebaiknya hanya menguraikan hal-hal yang berkaitan dengan PTK
- Jika ada perubahan pada satuan pelajaran misalnya, hanya bagian yg diubah saja yg perlu diuraikan secara rinci.
- Perangkat pembelajaran juga hanya tambahannya yg diuraikan secara rinci
- Sering terjadi dalam PTK selama ini pembelajaran standar belum dilaksanakan, sehingga PTK menjadi wahana untuk mewujudkan pembelajaran standar

next

#### 4. Siklus penelitian

- Siklus tindakan merupakan ciri khas yang membedakannya dengan penelitian formal, maka siklus harus dilaksanakan secara benar
- Pada prinsipnya siklus adalah rangkaian aksi tindakan: perencanaan – pelaksanaan – pengamatan - refleksi
- Dalam PTK hasil yang belum baik ada kesempatan untuk diperbaiki lagi, dst. berdasarkan hasil refleksi.
- Hal yang diuraikan dalam siklus hanya bagian yg dimodifikasi dalam penelitian, bukan seluruh proses pembelajaran

# next

## 5. Instrumen

- Jenis instrumen harus sesuai dengan karakteristik variabel yang diamati.
- Saturasi (kecukupan informasi) perlu diperhatikan untuk menjamin validitas data
- Sumber data yg umum: sumber yg sudah ada, pekerjaan siswa, arsip, kehidupan sehari-hari (buku harian, catatan lapangan, dan jurnal), video, foto, ceklis untuk observasi dan skala penilaian, alat utk bertanya (wawancara, survei, tes)

# E. Hasil Penelitian

1. Siklus Penelitian
  - Hasil PTK tidak hanya berisi data hasil observasi, melainkan proses perbaikan yang dilakukan, shg siklus merupakan cara tepat utk menyajikan hasil penelitian.
  - Data hasil observasi tidak disajikan secara terpisah melainkan dalam konteks siklus-siklus yang telah dilakukan

**next**

## 2. Tabel, diagram, dan grafik

- Tabel, diagram, dan grafik sangat baik digunakan untuk menyajikan data hasil pengamatan
- Penyajian tabel, diagram, grafik bermanfaat untuk mempermudah melakukan refleksi

next

### 3. Hasil-hasil yang otentik

Hasil-hasil yang otentik misalnya: karangan siswa, gambar hasil karya siswa, foto-foto tentang proyek yg dilakukan siswa, akan sangat baik dicantumkan sebagai hasil penelitian.




## F. Kesimpulan Penelitian Tindakan Kelas

- Kesimpulan tentu harus menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis tindakan yg dikemukakan
- Pertanyaan penelitian disamping menuntut jawaban yg berupa hasil, juga menuntut prosesnya.


# Tugas kelompok

- Buatlah rencana melaksanakan PTK yang mengraikan:
  1. Judul : mencerminkan masalah, mencerminkan upaya tindakan pemecahan, singkat dan mudah dipahami.
  2. Deskripsi masalah: berisi elaborasi dari masalah yang telah dipilih disertai data-data awal yang mendukung.
  3. Rumusan masalah: dirumuskan secara komprehensif yg menggambarkan hasil dan proses.

- 
4. Manfaat hasil penelitian: nyatakan secara singkat, namun menyangkut berbagai pihak: (1) siswa; (2) guru; (3) sekolah; (4) pengembang kurikulum, dan (5) khasanah ilmu.
  5. Kajian pustaka dan rencana tindakan: merujuk pada teori yg dpt menjustifikasi tindakan yg akan diberikan



6. Metode Penelitian, meliputi:
  - a. setting penelitian: jelaskan lokasi sekolah, mata pelajaran, kelas, waktu, karakteristik siswa dsb.
  - b. Persiapan penelitian: uraikan berbagai input instrumental yang akan digunakan untuk memberi perlakuan dalam penelitian
  - c. Siklus penelitian: jelaskan berapa siklus yang akan dilakukan, dan berdasarkan apa: waktu, pokok bahasan atau lainnya.

- 
- d. Instrumen yang akan digunakan: jelaskan instrumen apa yang akan digunakan untuk memperoleh data. Jelaskan pula data apa yang harus diperlukan.
  - e. Analisis dan refleksi: jelaskan data apa saja yang Anda catat, bagaimana menganalisisnya, perubahan apa yang Anda harapkan terjadi, dan bagaimana hasil analisis itu akan Anda gunakan untuk melakukan refleksi.



7. Jadwal Penelitian: buatlah jadwal berbentuk matrik yang menunjukkan kegiatan perbulan, meliputi: (1) kegiatan persiapan; (2) siklus pertama, kedua, ketiga, dst; (3) penulisan laporan tiap siklus; (4) penulisan laporan akhir; (5) seminar hasil, (6) perbaiki laporan akhir.

**GOOD LUCK**

---

Selamat Berjuang

3 Mei 2009